

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar secara daring pada siswa SMAN 1 Pagaden. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar sebesar (r_{xy}) = 0,242 dan $p = 0,006$ ($p \leq 0,050$). Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional bergerak ke arah positif maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Sebaliknya, semakin negatif kecerdasan emosionalnya maka semakin negatif juga motivasi belajarnya.

Hasil kategorisasi berdasarkan mean dan standard deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategori sedang pada variabel motivasi belajar dikategorisasikan menjadi 3, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil analisis deskriptif kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebesar 3,2% (4 responden), sedang sebesar 70,4% (88 responden) dan tinggi sebesar 26,4% (33 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa atau siswi memiliki tingkat motivasi belajar kategori sedang.

Pada variabel kecerdasan emosional ini dikategorisasikan menjadi 3 yaitu Rendah, Sedang dan Tinggi. Hasil analisis deskriptif kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi secara hipotetik diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah

sebesar 7,2% (9 responden), sedang sebesar 69,6% (87 responden) dan tinggi sebesar 23,2% (29 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa/siswi memiliki tingkat kecerdasan emosional kategori Sedang.

Dari hasil perhitungan skala kecerdasan emosional diperoleh nilai determinasi kecerdasan emosional (R^2) = 0,059 yang diartikan bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan sebesar 5,9% terhadap motivasi belajar dan sisanya 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lainnya tersebut seperti faktor internal seperti *intelegensi* (kecerdasan), minat, bakat, fisik dan sikap, sedangkan faktor dari eksternal yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi siswa, disarankan untuk dapat selalu menjaga dan meningkatkan motivasi belajar yang dimilikinya meskipun pembelajaran secara daring. Kemudian untuk meningkatkan dorongan ingin belajar, dorongan ingin tahu, frekuensi belajar, kedisiplinan masuk sekolah meskipun pada saat pembelajaran daring, dorongan rasa percaya diri sehingga siswa selalu memiliki dorongan pada belajarnya, dorongan keingintahuan, rasa percaya diri, disiplin saat masuk pembelajaran bahkan frekuensi pada pembelajarannya.

2. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mempelajari lebih dalam teori-teori yang membahas tentang motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, sumbangan efektif dari kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar adalah sebanyak 5,9%, sehingga masih cukup banyak faktor lain yang dianggap mampu mempengaruhi motivasi belajar yang perlu diteliti oleh peneliti selanjutnya. Faktor-faktor lain tersebut seperti faktor internal seperti *intelegensi* (kecerdasan), minat, bakat, fisik dan sikap, sedangkan faktor dari eksternal yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.